PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Vanni Suci Pratiwi
21213160

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email : vsucipratiwi@gmail.com

Abstract

To invest stock , we need to know any the development of shares we want in the capital market .Investment activity in capital market maybe there will be loss . In invest their capital , investors first see how did the state of the company especially one who deals with the company profitability .The ratio of profitability can be expressed as a ratio of the used to measure the effectiveness of management seen from profit on the sale and investment in invest their capital , investors first see how did the state of the company especially one who deals with the company profitability .The ratio of profitability can be expressed as a ratio of the used to measure the effectiveness of management seen from profit on the sale and investment. Earning per share and return on equity is part of the ratio profitability commonly used investors to analyze the company performance , because the ratio of the describe the possibility of the income levels can be obtained the shareholders.

Data taken from financial reports for five years such as in 2010-2015.And those the data were drawn from six companies.Methods used is the path analysis.The results of the study is a partial that earnings per share influential positive on stock prices.Return on equity significant positive on stock prices.And simultaneously earnings per share and return on equity significant positive on stock prices. ~

Keywords: earnings per share , return on equity and stock prices ~

I.

II. Pendahuluan

1.1 Latar belakang penelitian

Perkembangan dunia industri barang konsumsi sekarang ini mengalami peningkatan yang pesat. Hal ini akan berpengaruh dengan tingkat persaingan antar perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerja dan menarik investor untuk mendapatkan dana atau menambah modal usaha agar dapat bertahan dan bersaing. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapat dana atau modal adalah melalui pasar modal.

Perkembangan pasar modal di Indonesia pada awalnya belum menunjukkan peran yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena masih rendahnya minat masyarakat akan berinvestasi di pasar modal dan masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal serta masih sedikitnya emiten yang terdaftar di bursa. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai investasi dan munculnya kebijakan pemerintah tentang investasi mengakibatkan perkembangan dalam hal investasi sangat pesat (Ajeng, 2013).

Untuk berinvestasi saham, kita harus mengetahui setiap perkembangan saham yang kita inginkan di pasar modal, untuk di Indonesia, Bursa Efek Indonesia bisa menjadi acuan kita untuk mencari informasi mengenai pergerakan saham yang kita inginkan.Sehubungan dengan investasi pada pasar modal, banyak para ahli mengemukakan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi suatu negara. Investor harus menyadari bahwa selain mendapatkan keuntungan, kegiatan investasi di pasar modal mungkin juga akan

mengalami kerugian. Dalam menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu melihat bagaiman keadaan perusahaan tersebut terutama yang berhubungan dengan profitabilitas perusahaan tersebut.

Salah satu rasio untuk menganalisis kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Menurut Fahmi (2006:60) rasio profitabilitas dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba terhadap penjualan dan investasi. *Earning Per Share dan Return On Equity* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang biasa digunakan para investor untuk menganalisis kinerja perusahaan, Karena rasio tersebut menggambarkan kemungkinan tingkat pendapatan yang dapat diperoleh para pemegang saham.

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik pada *Earning Per Share* (EPS), karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan menggambarkan prospek *earning* perusahaan. di masa depan. Bahwa semakin tinggi nilai *Earning Per Share* tentu saja akan menyenangkan pemegang saham, karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Menurut Brigham dan Houston (2010:149) menjelaskan bahwa pengembalian atas ekuitas biasa (*return on equity*) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:223) mendefinisikan *return on equity* yang sering disebut juga dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri

Pada perusahaan sektor Farmasi pada tahun 2012 dan 2014 nilai *Earning Per Share* (EPS) mengalami peningkatan tetapi harga sahamnya justru mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika nilai *Earning Per Share* (EPS) meningkat maka akan meningkatkan pula harga saham nya. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian terbalik dengan penelitian Sawidji Widoatmodjo (2008:102) yang mengungkapkan bahwa *Earning Per Share* sangat berpengaruh positif terhadap harga saham.

Bahwa yang menyebabkan terjadinya penurunan pada laba per lembar saham disebabkan Persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar dan Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase kenaikan laba bersih.

Pada tahun 2012 dan 2014 pada perusahaan sektor Farmasi nilai *Return on Equity* mengalami peningkatan akan tetapi harga sahamnya justru mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika nilai *Return on Equity* meningkat maka akan meningkat pula Harga sahamnya. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Menurut Chrisna (2011: 34) dalam jurnal Hutami (2012) kenaikan *return on equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Bahwa yang menyebabkan terjadinya penurunan tingkat pengengembalian ekuitas karena perusahaan tidak bisa mencetak laba yang besar atau mencetak kenaikan laba, atau diakibatkan karena ekuitas lebih besar dari laba sehingga perusahaan tidak mampu memaksimalkan sumber dayanya (ekuitas) untuk menghasilkan keuntungan yang besar.

Dengan meneliti mengenai apakah ada pengaruh laba perlembar saham dan rasio Profitabilitas terhadap harga saham. Jika kedua rasio tersebut berpengaruh maka investor dapat mempertimbangkan dalam berinvestasi atau membeli saham perusahaan tersebut berdasarkan rasio – rasio keuangan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu penulis memberi judul "Pengaruh Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) dan Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan penulis diatas mengenai pengaruh Earning Per Share dan Return on Equity Ratio terhadap harga saham, maka terdapat berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Harga saham pada perusahaan sektor Farmasi sulit untuk diprediksi
2. Nilai *Earning Per Share* (EPS) ada yang mengalami kenaikan serta penurunan pada setiap tahunnya.
3. Tingkat nilai *Return On Equity* mempengaruhi naik turunnya harga saham
4. Ada banyak factor yang mempengaruhi harga saham baik factor internal maupun eksternal sehingga harga saham sulit diprediksi

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan penelitian ini bahwa EPS sebagai X_1 dan ROE sebagai X_2 dan harga saham sebagai variable Y.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana perkembangan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana perkembangan harga saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia
4. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sektor Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia
5. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) baik secara parsial dan simultan terhadap Harga saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini berdasarkan latar belakang. Identifikasi dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas adalah :

1. Mengetahui besarnya perkembangan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui besarnya perkembangan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui besarnya perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Mengetahui besar nya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Mengetahui besarnya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) baik secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis pada penelitian kali ini bagi perusahaan terkait agar bisa meminimalisir kesalahan kinerja keuangan dan dapat menambah kepercayaan para investor untuk menanam saham nya di perusahaan terkait sehingga dapat menambah modal perusahaan.

1.4.2 Kegunaan akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal khususnya mengenai rasio keuangan terhadap harga saham, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian sejenis, dan dapat dijadikan bahan kajian teoritis dan referensi.

Kegunaan akademis pada penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat mengembangkannya. Sehingga pengetahuan itu mungkin bisa terpakai saat peneliti sudah memasuki dunia kerja.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

1. *Earning Per Share*

Menurut Harahap (2007) *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemilik perusahaan. Rasio rendah berarti manajemen tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan dengan memperhatikan pendapatan-pendapatan yang diperoleh. Rasio tinggi berarti perusahaan sudah mapan. *Earning per share* yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi EPS, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya semakin tinggi. EPS menggambarkan jumlah laba yang diperoleh setiap lembar selama periode tertentu.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

2. *Return On Equity*

Menurut Brigham dan Houston (2010:149) "Menjelaskan bahwa pengembalian atas ekuitas biasa (return on equity) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa."

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \text{ x } 100\%$$

3. Harga Saham

Harga saham menurut Sartono (2001:70), bahwa "harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal." Harga saham mengalami perubahan naik turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahaan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.

Penelitian Terdahulu

1. Luh Dien Sandra, Wayan Cipta, I Wayan Suwendra (2016) melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertambangan dengan menggunakan Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) dan menyimpulkan bahwa Rasio solvabilitas (X1) dan profitabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014.
2. Husaini (2013) melakukan penelitian DER terhadap ROE pada sektor Perbankan menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan hasil penelitian Hasil pengujian secara parsial menunjukkan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Pemikiran

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Saham merupakan bukti kepemilikan. Seseorang yang mempunyai saham suatu perusahaan berarti dia meiliki perusahaan tersebut.

Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham di pengaruhi oleh kualitas dari nilai saham di pasar modal. tinggi rendahnya nilai saham tercermin pada kinerja perusahaan yang tercermin pada kinerja keuangan suatu perusahaan.

1. **Teori Penghubung Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham**

Menurut Widoatmodjo (1996: 96) dalam Robin Wiguna dan Anastasia Sri Mendari (2008) dalam perdagangan saham *Earning Per Share* sangat berpengaruh terhadap harga saham.

2. **Teori Penghubung *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

Menurut Chrisna (2011: 34) dalam jurnal Hutami (2012) kenaikan *return on equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba.

3. **Teori Penghubung Earning Per Share (EPS) terhadap Profitabilitas (ROE)**

Salah satu rasio untuk menganalisis kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Menurut Fahmi (2006:60) rasio profitabilitas dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba terhadap penjualan dan investasi.

4. **Teori Penghubung Earning Per Share (EPS) dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham**

Dalam penelitian yang dilakukan Johanes Rico Sukmana (2009) yang menguji variabel ROE dan EPS terhadap harga saham pada tiga perusahaan rokok yang go public di BEI untuk tahun pelaporan 2000 - 2007. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

Ada beberapa hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini , adalah sebagai berikut;

H1 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

H2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

H3 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

H4: *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Objek Penelitian

Menurut Narimawati (2010) “objek penelitian merupakan hal awal (suatu permasalahan) yang harus ditentukan dalam kegiatan penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan ini maka penulis menentukan objek dalam penelitian ini adalah : *Earning Per Share* (EPS) , *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham.

Metode Penelitian

1. Populasi dan Sample

Menurut Sugiyono (2009:115) populasi didefinisikan sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

No	Nama Perusahaan
1	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	Indofarma (Persero) Tbk
3	Kimia Farma Tbk
4	Kalbe Farma Tbk
5	Merck Tbk
6	Pyridam Farma Tbk
7	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
8	Merck Sharp Doohme Pharma Tbk
9	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
10	Tempo Scan Pasific Tbk

Wibisono (2003:41) mengemukakan bahwa sample adalah bagian dari populasi. Sample terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi.

Sampel yang digunakan pada penelitian 6 perusahaan karena termasuk pada kriteria data yang dicari :

1. Listing pada bursa efek Indonesia dibawah tahun 2000
2. Data keuangan lengkap dari tahun 2011-2015 sesuai dengan data yang akan diteliti

Berikut adalah table sampel yang akan diteliti :

No	Nama Perusahaan
1	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	Indofarma (Persero) Tbk
3	Kimia Farma Tbk
4	Kalbe Farma Tbk
5	Merck Tbk
6	Pyridam Farma Tbk

Analisis jalur (*Path Analysis*)

Definisi analisis jalur menurut Kusnendi (2005:10) adalah sebagai berikut:

"Analisis jalur adalah metode analisis data multivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel independen (penyebab) terhadap variabel dependen (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara X_1 dan X_2 terhadap Y".

dapat dilihat dari kolom standardized coefficients sebesar 0.291 menjelaskan besarnya nilai koefisien jalur antara *Earning Per Share* (X_1) terhadap harga Saham (Y) adalah sebesar 0.541.Pada Baris *Return on Equity* menjelaskan besarnya niai *Return On Equity* (X_2) terhadap harga Saham (Y) adalah sebesar 0.788.

Uji Asumsi Klasik

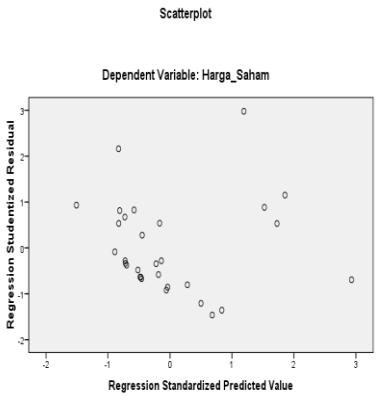
1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (*signifikansi)* koefisien regresi.

bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,966 dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,308. Dengan kata lain bahwa nilai KS tidak signifikan, berarti residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya.



Terlihat pada tampilan grafik scatterplots diatas bahwa titik-titik tidak regresi menyebar di area atas maupun bawah titik 0 sumbu Y dan di area kanan dan kiri titik 0 sumbu X. Disamping itu tidak ada pola tertentu yang terbentuk. Berdasarkan

pengamatan tersebut maka disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya.

Nilai DWhitung sebesar 2,260 akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independen 2, maka di tabel durbin-Watson akan diperoleh nilai DWhitung lebih besar dari batas atas 1,567 dan lebih kecil daripada 4-du = 4 – 1,567 = 2,433, atau :

Artinya hasil tersebut menunjukan tidak terdapatnya autokorelasi baik itu autokorelasi positif maupun negatif.

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel.

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara *Earning Per Share* (X_1) dengan *Return On Equity* (X_2) dengan Harga Saham adalah sebesar 0.420. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat *Earning Per Share* (X_1) dengan *Return On Equity* (X_2) maka akan diikuti semakin meningkatnya Harga Saham. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,420 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, berada pada interval 0,40-0,599.

PEMBAHASAN

1. diketahui nilai t_{hitung} untuk nilai Return On Equity sebesar 0,733. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dengan nilai df = n-k-1= 30-2-1 = 27. Untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebasar 2,05. Diketahui bahwa t_{hitung} 0,733 < t_{tabel} 2,05, dan nilai signifikansi 0,470 > 0,05 maka Ho diterima artinya Earning Per Share secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity.

2. Diketahui nilai t_{hitung} untuk nilai *earning per share* sebesar 6,779. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dengan nilai df = n-k-1= 30-2-1 = 27. Untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebasar 2,05. Diketahui bahwa t_{hitung} 6,779 > t_{tabel} 2,05, dan nilai signifikansi 0,000 > 0,05 maka Ha diterima artinya *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham

3. Diketahui bahwa t_{hitung} -2,505 > t_{tabel} -2,05, dan nilai signifikansi 0,019 < 0,05 maka Ho ditolak artinya *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham Hal ini sesuai dengan penelitian Yuli Antina Aryani dan Zulkifli (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

4. Diketahui nilai f hitung sebesar 24,240. Nilai ini akan dibandingkan dengan f tabel. Dengan $\alpha = 0,05$, dbl=2 dan db2=27, diketahui F tabel sebesar 3,35. Dari nilai tersebut, diketahui F_{hitung} 24,240 > F_{tabel} 3,35 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya *Earning Per Share* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Laba Per Lembar Saham terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi ini mengalami Fluktuasi. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2015 Hal ini dikarenakan tingkat inflasi yang cukup tinggi sehingga menurunkan daya beli masyarakat. Sehingga secara tidak langsung menurunkan kinerja emiten farmasi yang berdampak pada penurunan laba perusahaan sektor farmasi ini.
2. Perkembangan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor farmasi ini mengalami Fluktuasi. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2015 Hal ini dikarenakan karena Pelemahan Daya beli masyarakat dan Fluktuasi nilai tukar rupiah yang cukup menggerus profitabilitas.
3. Perkembangan Harga Saham pada perusahaan sektor Farmasi ini mengalami fluktuasi. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2015. Hal ini dikarenakan hal ini dikarenakan terus melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar amerika serikat (USD).
4. Secara parsial, Laba Per Lembar Saham berpengaruh signifikan positif terhadap rasio Profitabilitas. Artinya, semakin tinggi perusahaan dapat menghasilkan laba per lembar saham perusahaanya maka tingkat rasio profitabilitasnya pun akan semakin tinggi.
5. Secara simultan, Laba Per Lembar Saham dan Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Artinya, jika laba per lembar saham yang dihasilkan perusahaan tinggi dan perusahaan mampu mengelola ekuitasnya sehingga menghasilkan laba yang tinggi yang mengakibatkan tingkat pengembalian ekuitasnya dalam kondisi yang tinggi maka akan semakin banyak investor yang menginvestasikan uangnya pada pasar modal sektor farmasi ini. Akibatnya permintaan akan saham sektor farmasi ini mengalami peningkatan dan harga saham pun akan meningkat sesuai dengan hukum permintaan. Sehingga tingkat pengembalian saham yang dihasilkan akan semakin tinggi pula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai kinerja perusahaan sektor Farmasi yang dapat menentukan pengembalian atas laba. sehingga mampu membantu mempermudah para investor dalam melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam menentukan harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham. semakin baik kinerja perusahaan tersebut akan dapat terlihat dari semakin besarnya nilai Laba Per Lembar saham dan Rasio Profitabilitas akan semakin besarnya tingkat kepercayaan investor, sehingga akan memperoleh tingkat pengembalian saham yang besar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian saham, baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.
b. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

c. Penelitian selanjutnya dapat menanbah jumlah sampel yang ditelliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhusukan pada perusahaan sektor perbankan, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat, ISBN 978-981-4319-14-0 (jil.1)

Daniel, 2015, . *Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Manado : Universitas Sam Ratulangi.

Dedi Suselo, Atim Djazuli, Nur Khusniyah Indrawati. Jurnal *Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45)* ISSN: 1693-5241

Dewi, Putu Dina Aristya dan I.G.N.A. Suaryana , 2013, *Pengaruh EPS, DER, DAN PBV Terhadap Harga Saham.* Bali : Fak.Ekonomi Univ.Udayana,

Erna Tiningrum. Jurnal *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktor DI BEI*

Husaini, 2013, *Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perbankan yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia*. Jurnal ISSN: 2338-2864

Jeni Wardi, 2015, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*, Jurnal ISSN 2337-4314

M. Nazir, 2003, *Metode Penelitian, Cetakan Ke Tiga*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rescyana Putri Hutami, 2012, *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Nominal Vol. 1.

Robin Wiguna dan Anastasia Sri Mendari, 2008, *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat BungaSBI terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia*. Jurnal keuangan dan bisnis. Vol 6 No.2, Oktober, tahun 2008, Hal.130-142.

Sandra, Luh Dien Sandra., Cipta, Wayan., Suwendra, I Wayan, 2016, *Pengaruh Rasio Solvabilitas DAN* Profitabilitas *Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan.* Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Umi Narimawati, 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Aplikasi.Bandung*:Agung Media

Valintino, Reynard dan Lana Sularto, 2013, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio, Debt To Equity*

Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share , Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. Jurnal ISSN: 1858-2559

- *www.idx.com*
- www.saham-trading.blogspot.co.id
- http://www.sinarharapan.co/
- https://ekbis.sindonews.com/
- http://bisnis.liputan6.com/
- http://bisnis.liputan6.com/
- http://pasarmodal.inilah.com/
- www.pasardana.id
- **www.cnnindonesia.com**
- **britama.com**
- http://market.bisnis.com/
-